

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian berikut dilaksanakan pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Satuan Pendidikan Formal (SPF) SDN 101898 Lubuk Pakam. Alamat Lokasi penelitian yaitu di Jl. Diponegoro Kec. Lubuk Pakam. Waktu kajian dan pengumpulan data dilaksanakan pada awal bulan Oktober 2023 sampai dengan Agustus 2024.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian yang dilaksanakan adalah Observasional melibatkan Rancangan kajian *Cross Sectional* yaitu pengukuran dan pengumpulan data terhadap Variabel Independen (Besar Uang Saku dan Pola Konsumsi Jajanan) dan Variabel Dependen (Status Gizi) yang hanya selesai pada saat tertentu.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Semua siswa merupakan populasi penelitian kelas VA dan VB di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Satuan Pendidikan Formal (SPF) SDN 101898 Lubuk Pakam yang berjumlah 47 siswa.

2. Sampel

Untuk menentukan jumlah Strategi pengambilan sampel total (Total Sampling) digunakan untuk memilih sampel untuk penyelidikan ini.

Dengan Kriteria :

- 1) Siswa/Siswi Kelas 5 di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Satuan Pendidikan Formal (SPF) SDN 101898 Lubuk Pakam
- 2) Bersedia menjadi Responden atau Sampel Penelitian

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data primer dan sekunder yang didapatkan atau dikumpulkan secara langsung melalui pencatatan data merupakan jenis data yang dilibatkan kajian berikut.

a) Data Primer

1. Identitas responden Informasi yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan meliputi nama responden, umur, tanggal lahir, alamat, Jenis kelamin, kelas, Tinggi badan dan Berat badan.
2. Data Uang Saku
Data uang saku di peroleh dengan mempekerjakan survei yang dikelola peneliti kepada peserta.
3. Data Pola Konsumsi Jajanan
Data Pola Konsumsi Jajanan dikumpulkan dengan memberikan Kuesioner Food Frekuensi (FFQ) pada responden.

b) Data Sekunder

Informasi Sekunder kajian berikut menggunakan data. tentang Gambaran lokasi penelitian yaitu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Satuan Pendidikan Formal (SPF) SDN 101898 Lubuk Pakam dan juga data jumlah siswa. Data ini diperoleh dari pihak sekolah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Satuan Pendidikan Formal (SPF) SDN 101898 Lubuk Pakam.

2. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data Metode berikut digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini:

1. Sebelum melakukan Penelitian
 - 1) Melakukan penilaian awal, khususnya memeriksa lokasi penelitian
 - 2) Melaksanakan observasi Pendahuluan terhadap siswa/siswi kelas V Unit Pelaksana Teknis (UPT) Satuan Pendidikan Formal (SPF) SDN 101898 Lubuk Pakam
 - 3) Menentukan jadwal penelitian

2. Penelitian

a) Pengukuran Tinggi Badan

Stadiometer digunakan untuk mengukur tinggi badan dengan akurasi 0,1 cm.

- 1) Siapkan alat Ukur Stadiometer
- 2) Lalu Responden naik keatas pijakan Stadiometer tanpa sepatu dalam posisi berdiri tegak
- 3) Responden melihat lurus kedepan. Kepala, bahu, tumit, pinggul dan pantat menyentuh tiang pengukur
- 4) Turunkan Head slider sampai menyentuh ubun-ubun kepala
- 5) Baca angka dan catat hasil Tinggi Badan
- 6) Beritahu Responden bahwa pengukuran telah selesai

b) Penimbangan Berat Badan

Dengan presisi 0,1 kg, timbangan digital digunakan untuk pengukuran berat badan.

- 1) Tempatkan timbangan digital pada permukaan yang rata.
- 2) Tekan ke bawah sekali untuk melihat angka 0 pada skala.
- 3) Pastikan responden tidak membawa apa pun atau memakai sepatu, jas, topi, atau jam tangan.
- 4) Responden kemudian mengambil posisi pada skala.
- 5) amati angka skala sampai berhenti
- 6) tinjau angka-angkanya dan catat hasilnya
- 7) Beritahu Responden bahwa Penimbangan telah selesai

c) Memberikan Kuesioner

Kuisisioner atau bentuk pendistribusian kuisisioner lainnya kepada responden digunakan dalam pendataan.

- 1) Atribut data responden, termasuk: nama, tanggal lahir, jenis kelamin, alamat dan kelas
- 2) Data Uang Saku mencakup : Rendah : < Rp. 2.500; Sedang : Rp. 2.500 – Rp. 4.500; Tinggi : > Rp. 4.500

- 3) Data Pola Konsumsi Jajanan, meliputi frekuensi makanan yang dikonsumsi dengan menggunakan FFQ : Sering (jajan) jika skor lebih besar dari nilai mean : (≥ 50) ; Tidak Sering (jajan) jika skor lebih kecil dari nilai mean (< 50)

Jumlah Pertanyaan : 13

Nilai Skor Tertinggi : $13 \times 50 = 650$

Nilai Skor Terendah : $13 \times 0 = 0$

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= \frac{\text{Nilai Skor Tertinggi} - \text{Nilai Skor Terendah}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \\ &= \frac{650 - 0}{13} = 50\end{aligned}$$

Beberapa langkah-langkah yang dilakukan dalam metode FFQ :

1. Mulailah dengan memperkenalkan diri Anda, menguraikan tujuan Anda, dan bertanya kepada responden apakah mereka tertarik untuk bergabung.
2. Selanjutnya, mulailah wawancara dengan menanyakan frekuensi konsumsi makanan ringan untuk setiap makanan ringan yang ada di daftar FFQ.
3. Responden diminta untuk memilih seberapa sering mereka makan camilan di kotak frekuensi.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pemrosesan data merupakan tahapan yang muncul sebelum analisis data atau tahapan yang diperlukan saat data masih belum diproses, tidak dapat diandalkan, dan belum siap untuk disajikan. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara:

- a) Periksa kembali kuesioner yang diisi responden; peneliti mencatat kejelasan tanggapan dan penulisan serta kelengkapan pengisiannya.
- b) proses penetapan kategori atau kode skor ke data yang dibagi menjadi beberapa kategori. Dalam kegiatan ini, tugas utama adalah menetapkan kode untuk tanggapan yang diberikan oleh peserta studi.

- c) *Entri* data adalah proses memasukkan informasi yang dikumpulkan ke dalam basis data elektronik atau tabel master.
- d) Menerapkan strategi analisis, menganalisis data penelitian menggunakan pengujian *chi-square* dan statistik *inferensial* untuk memperoleh temuan penelitian dari data tersebut.

2. Analisis Data

Metode analisis data berikut digunakan dalam penelitian ini:

a) Analisis Univariat

Digunakan untuk menganalisis variabel-variabel secara deskriptif, yang dimana menganalisis variabel bebas (Pola Konsumsi Jajanan dan Besar Uang Saku) dan variabel terikat (Status Gizi) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Satuan Pendidikan Formal (SPF) SDN 101898 Lubuk Pakam.

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk memastikan bagaimana variabel berhubungan satu sama lain. Misalnya, kedua variabel tersebut dibandingkan untuk mengetahui hubungan antara variabel x dan y. Uji awal yang dilakukan adalah uji normalitas jika data yang digunakan berdistribusi normal, analisis hubungan ketiga variabel yang berjenis kategorik dengan menggunakan *chi-square*. Berdasarkan pengalaman Menurut beberapa ahli statistik, distribusi normal dapat diasumsikan jika terdapat lebih dari 30 bilangan dalam data ($n > 30$). Penjelasan dari Bowerman & Murphree, n. d. (2017: 334) lebih lanjut mendukungnya, dengan menyatakan bahwa terlepas dari nilai probabilitasnya, populasi semua sampel potensial akan terdistribusi normal jika ukuran sampel (n) cukup besar. (Yuliyanti & Arliani, 2022). Kalau skor $p < \alpha$ ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa kedua variabel yang diteliti memiliki keterkaitan yang berarti, yang telah diterima. H_0 ditolak jika nilai $p > \alpha$ ($p > 0,05$) menunjukkan bahwa kedua yang dianalisis tidak memiliki kaitan yang berarti.